

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan dan data yang valid, benar serta dapat dipercaya tentang hubungan antara dividen per saham dengan harga saham pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Hubungan Dividen Per Saham dengan Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia” ini mengadakan penelitian di Bursa Efek Indonesia yang terletak di jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan. Dalam penyelesaian penelitian ini selain memerlukan tempat untuk mengadakan penelitian, juga memerlukan waktu dalam penyelesaiannya. Dan peneliti mengambil waktu selama 2 (dua) bulan, mulai dari bulan November sampai dengan Desember 2011. Dalam jangka waktu dua bulan peneliti telah mendapatkan data yang diinginkan.

C. Metodologi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey, yaitu

dengan cara mengamati keadaan yang wajar dan sebenarnya tanpa usaha yang disengaja untuk mempengaruhi, mengatur, atau memanipulasi data.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional. Dengan menggunakan pendekatan korelasional, maka akan dilihat hubungan antara dua variabel, yakni dividen per saham sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat. Selain itu pendekatan korelasional digunakan juga karena dapat mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat, serta besar arah hubungan yang terjadi antara keduanya.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur yang telah *go public* di Bursa Efek Indonesia. Terdapat 136 perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2010.

Penentuan jumlah populasi terjangkau digunakan *non probability sampling* yaitu *sampling purposive* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini populasi terjangkanya adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria yang digunakan adalah:

- a. Perusahaan manufaktur yang *go public* dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian.

- b. Perusahaan manufaktur yang telah mempublikasikan laporan keuangan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember pada periode tahun 2010.
- c. Perusahaan manufaktur yang membayarkan dividen per saham selama tahun 2010.

Berdasarkan kriteria tersebut, populasi terjangkau dalam penelitian ini berjumlah 40 perusahaan. Penentuan sampel dilakukan berdasarkan tabel Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berjumlah 36 perusahaan.

Dalam pemilihan sampel digunakan *simple random sampling*, yakni pengambilan sampel dilakukan secara acak. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi tersebut. Teknik ini digunakan oleh peneliti karena peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel penelitian. Oleh karena setiap subjek sama, maka peneliti terlepas dari perasaan ingin mengistimewakan satu atau beberapa subjek untuk dijadikan sampel penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *expost facto*, yakni data yang digunakan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat

menimbulkan kejadian tersebut. Data yang digunakan pada penelitian ini bersifat kuantitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam angka-angka yang menunjukkan nilai terhadap besaran variabel yang diwakilinya.

Adapun teknik pengambilan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data laporan keuangan yang sudah tersedia di Bursa Efek Indonesia atau melalui website BEI (www.idx.co.id), data seperti ini disebut sebagai data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain dan yang akan digunakan oleh peneliti untuk proses lebih lanjut.

1. Variabel Harga Saham

a. Definisi Konseptual

Harga saham yang terjadi dipasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan dipasar modal.

b. Definisi Operasional

Harga saham yang digunakan dalam penelitian ini adalah *closing price* per tahun masing-masing perusahaan yang diteliti dengan periode penelitian tahun 2010.

Data-data *closing price* yang dibutuhkan dapat diperoleh dari *Fact Book* perusahaan periode 2010.

2. Dividen Per Saham

a. Definisi Konseptual

Dividen per saham adalah dividen yang akan dibagikan pada setiap pemegang saham. Nilai dividen diambil dari persentase bagian laba bersih perusahaan

b. Definisi Operasional

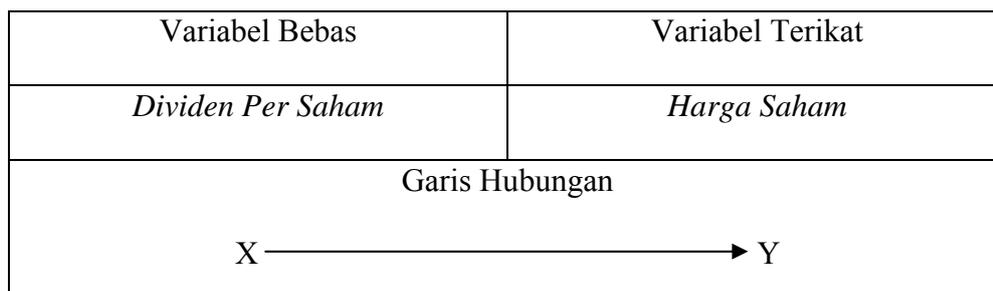
Dividen Per Saham (DPS) merupakan total semua dividen tunai yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar.

$$\text{Dividen per saham} = \frac{\text{Total Nilai Dividen}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

Data-data deviden saham biasa dan jumlah saham dapat diperoleh di Laporan Keuangan periode tahun 2010.

F. Konstelasi Hubungan Antarvariabel

Adanya konstelasi ini dimaksudkan agar dapat memberikan arah atau gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis, maka desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan:

X : *Dividen Per Saham*

Y : *Harga Saham*

—————→ : Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara dividen per saham terhadap harga saham adalah uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persamaan Regresi

Persamaan regresi yang digunakan adalah persamaan regresi linier sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui sampai sejauh mana suatu variabel dapat berhubungan atau mempengaruhi variabel lainnya. Rumus persamaan regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:¹

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} = Variabel tidak bebas (nilai variabel terikat diramalkan)

X = Variabel bebas

a = Nilai *intercept* (konstanta)

b = Koefisien arah regresi

¹ Sudjana, *Metoda Statistika*, Edisi Keenam, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 315.

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:²

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = Nilai variabel bebas sesungguhnya

Y = Nilai variabel terikat sesungguhnya

\hat{Y} = Nilai variabel terikat yang diramalkan

$\sum X$ = Jumlah pengamatan variabel X

$\sum Y$ = Jumlah pengamatan variabel Y

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y

$\sum X^2$ = Jumlah kudrat dari pengamatan variabel X

n = Jumlah sampel³

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Sebelum data yang diperoleh dianalisis dengan rumus statistik, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan data dengan Uji Normalitas Galat Taksiran Regresi Y atas X . Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah data sampel yang diambil dari populasi

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan Uji Liliefors dengan $\alpha = 0,05$. Artinya bahwa resiko kesalahan hanya sebesar 5% dan tingkat kepercayaannya sebesar 95%. Adapun rumus Uji Liliefors sebagai berikut:⁴

$$L_0 = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Keterangan:

L_0 = Harga mutlak terbesar / liliefors hitung

$F(Z_i)$ = peluang angka baku

$S(Z_i)$ = proporsi angka baku

Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 dengan nilai kritis L_{tabel} yang diambil dari tabel dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$).

Hipotesis Statistik:

H_0 : Regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Regresi Y atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria Pengujian:

- Jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$, maka regresi Y atas X berdistribusi normal maka H_0 diterima.
- Jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$, maka regresi Y atas X berdistribusi tidak normal maka H_0 ditolak.

⁴ *Ibid.*, h. 466.

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut linier atau tidak. Perhitungan kelinieran regresi adalah sebagai berikut:

$$1) F_{hitung} = \frac{S^2TC}{S^2e}$$

2) F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang = (k-2) dan dk penyebut = (n-k)

Hipotesis penelitian:

H_0 = bentuk regresi linier

H_i = bentuk regresi tidak linier

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi linier

H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak linier

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang diperoleh berarti atau tidak dengan kriteria $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau hubungan variabel X dan Y yang dibentuk melalui persamaan regresi. Perhitungan signifikansi regresi ialah sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$

F_{tabel} dicari dengan menggunakan dk pembilang satu dan dk penyebut (n-2) pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Hipotesis penelitian:

H_0 = koefisien arah regresi berarti

H_i = koefisien arah regresi tidak berarti

Kriteria pengujian:

H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka regresi berarti

H_0 diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka regresi tidak berarti

Untuk mengetahui lebih lanjut perhitungan keberartian dan linieritas dapat digunakan tabel ANOVA di bawah ini:

Tabel III.1

**DAFTAR ANALISIS VARIANS UNTUK UJI KEBERARTIAN
DAN LINIERITAS REGRESI**

Sumber Variansi	Dk	Jk	Kt	Fh
Total (T)	N	$\sum Y^2$	$(\sum Y)^2$	-
Regresi (a)	1	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{\sum Y^2}{n}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b)	1	Jkreg = JK (b/a)	S2reg = JK (b/a)	
Residu (s)	n-2	Jkres = $\sum (Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\sum (Y - \hat{Y})^2}{n - 2}$	

Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	JK(E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Sumber: Buku Metoda Statistika⁵

b. Uji Koefisien Korelasi

Mencari koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dilakukan dengan menggunakan statistik korelasi product moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:⁶

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n(\sum X^2) - (\sum X)^2)(n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Tingkat keterkaitan hubungan antara variabel X dan variabel Y

X = Nilai untuk variabel bebas (dividen per saham)

Y = Nilai untuk variabel terikat (harga saham)

Analisis korelasi ini berguna untuk menentukan suatu besaran yang menyatakan bagaimana kuatnya hubungan antara suatu variabel dengan variabel lainnya. Nilai koefisien korelasi r berkisar -1 sampai +1 yang berarti nilai $r > 0$ terjadi hubungan linier positif, yaitu semakin besar nilai variabel X (independen), makin besar nilai

⁵ *Ibid.*, h. 332.

⁶ *Ibid.*, h. 369.

variabel Y (dependen), atau makin kecil nilai variabel X maka kecil pula nilai variabel Y.

Uji hipotesa ini dilakukan dengan ketentuan:

1. Data dibuat berpasangan
2. Untuk menguji hipotesis digunakan

H_0 : $\rho = 0$, berarti tidak terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

H_1 : $\rho > 0$, berarti terdapat hubungan antara variabel X dan Y.

3. Kriteria Pengujian:

H_0 diterima jika r_{xy} (rhitung) = 0

H_0 ditolak jika r_{xy} (rhitung) > 0

c. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

Uji ini dilakukan untuk mengetahui keberartian hubungan antara variabel X dan Y secara signifikan. Pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui apakah antara variabel X dengan variabel Y terdapat hubungan yang berarti atau tidak. Uji keberartian koefisien korelasi menggunakan rumus statistik (Uji t), yaitu:⁷

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \qquad t_{\text{tabel}} = t(1-\alpha)(n-2)$$

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel tersebut maka terlebih dahulu dicari harga t pada tabel dengan melihat derajat kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikan satu arah yang sudah

⁷ *Ibid.*, h. 377.

ditentukan dengan tingkat kepercayaan sebesar 95% (resiko kesalahan yang secara statistik dinyatakan dengan $\alpha = 0,05$). Untuk menerima atau menolak kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- H_0 : $\rho = 0$, tidak ada hubungan yang berarti/signifikan
- H_1 : $\rho > 0$, terdapat hubungan yang berarti/signifikan

Kesimpulan : Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien korelasi signifikan dan terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X (dividen per saham) dan variabel Y (harga saham).

Keterangan:

t_{hitung} = Skor signifikan koefisien korelasi

r = Koefisien korelasi product moment

n = Banyaknya sampel/data

d. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase variasi variabel terikat (harga saham) ditentukan oleh variabel bebas (dividen per saham) dengan rumus sebagai berikut:⁸

$$KD = r_{xy}^2$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

r_{xy}^2 = Koefisien korelasi product moment

⁸ *Ibid.*, h. 369.